

**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI  
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
DI SMP ISLAM COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ERNLSETIANINGSIH**

**NIM. 3519068**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI  
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
DI SMP ISLAM COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ERNLSETIANINGSIH**

**NIM. 3519068**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erni Setianingsih

NIM : 3519068

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

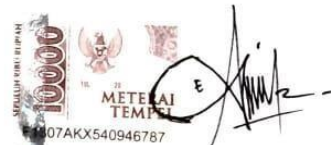
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 September 2023

Yang Menyatakan,



**Erni Setianingsih**  
**NIM. 3519068**

## NOTA PEMBIMBING

**Annisa Mutohharoh, M. Psi**  
**Jl Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Erni Setianingsih

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Erni Setianingsih  
NIM : 3519068  
Judul : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI  
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMP  
ISLAM COMAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunafasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 September 2023

Pembimbing,

  
**Annisa Mutohharoh, M.Psi**  
**19910602202001D2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ERNI SETIANINGSIH**  
NIM : **3519068**  
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS  
ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN  
REMAJA DI SMP ISLAM COMAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 22 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.**  
**NIP. 198512222015032003**

**Penguji II**

**Izza Himawanti, M.Si**  
**NIP. 198812112019032006**

Pekalongan, 22 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	Zai	Z	set
س	sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *Fatimah*

#### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الجَلالُ = *al-jalal*



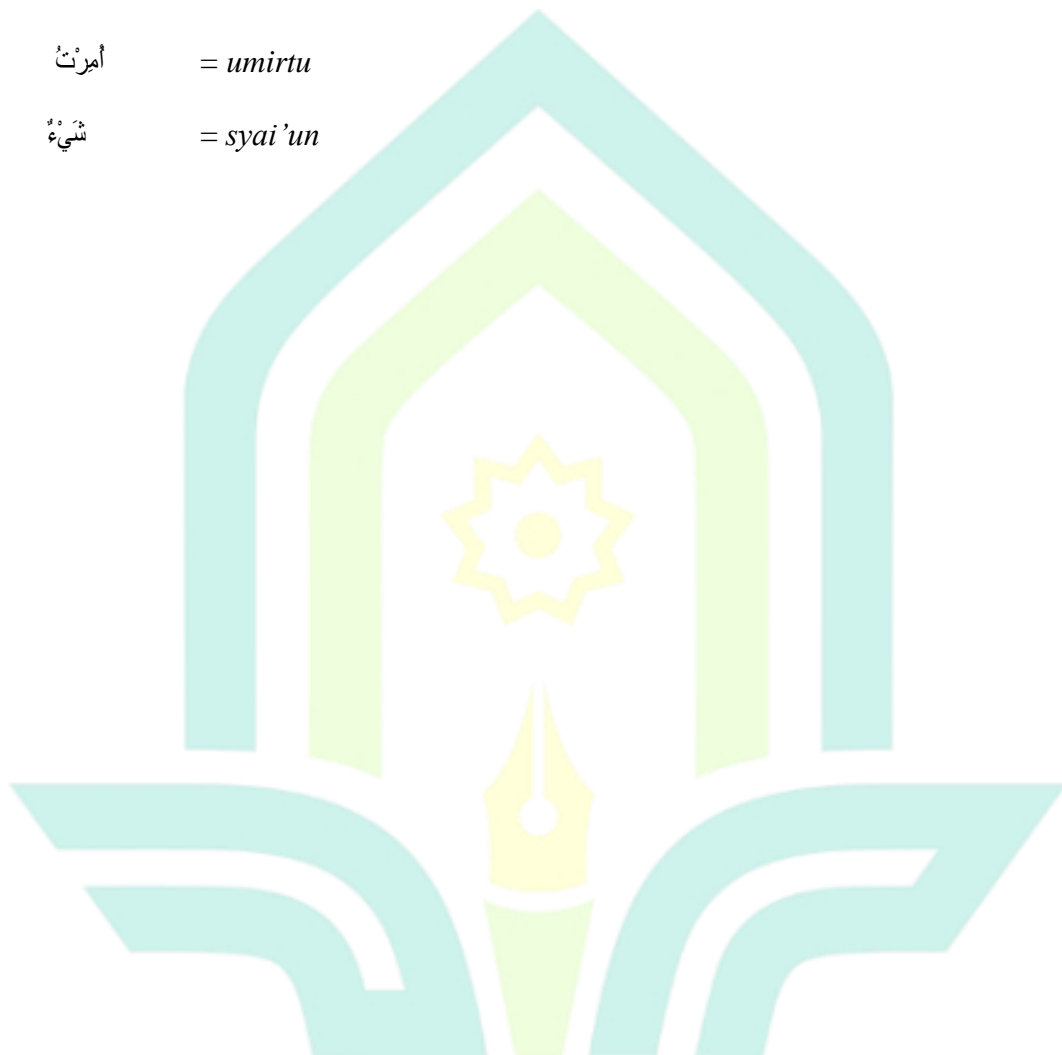
## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّئٌ = *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhazirin dan Ibu Widiastuti atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, adik tersayang Irfan Aji Saputro dan Fariz Firmansyah yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Ibu Annisa Mutohharoh, M. Psi., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan sayan tidak akan sampai dititik ini.
6. Teman-teman mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang sudah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi.
8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terima kasih.



## **MOTTO**

“Belajarliah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk besok”

-Albert Einstein-



## ABSTRAK

**Setianingsih, Erni. 2023. Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M. Psi.**

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan perilaku pelanggaran norma yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini menimbulkan bentuk kenakalan remaja seperti membolos, merokok, berkelahi. Solusi untuk mengatasi kenakalan remaja di SMP Islam Comal melalui strategi bimbingan konseling berbasis Islami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kenakalan remaja siswa di SMP Islam Comal? Dan bagaimana strategi bimbingan konseling berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan remaja siswa SMP Islam Comal?. Tujuan penelitian untuk mengetahui kenakalan remaja di SMP Islam Comal dan untuk mengetahui strategi bimbingan konseling berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan remaja siswa SMP Islam Comal. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bimbingan konseling berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan remaja yang dilaksanakan adalah bimbingan klasikal berbasis Islami dengan menggunakan metode ceramah, metode keteladanan, metode ibadah, dan konseling individu berbasis Islami dengan menggunakan metode *mauidzotul khasanah*. Materi yang disampaikan adalah kenakalan remaja. Adapun keadaan 3 siswa sebelum mengikuti bimbingan klasikal berbasis Islami yaitu 1 orang berkelahi dan merokok, 1 siswa hanya membolos, dan 1 siswa lainnya membolos dan merokok. Setelah mengikuti bimbingan konseling berbasis Islami ketiga siswa tidak melakukan kenakalan remaja.

## ABSTRACT

**Setianingsih, Erni. 2023. Islamic Based Counseling Guidance Strategy in Overcoming Juvenile Delinquency at Comal Islamic Middle School.**

**Ushuluddin Faculty Thesis, Adab and Da'wah. Islamic Extension Guidance Study Program, KH Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan. Supervisor Annisa Mutohharoh, M. Psi.**

Keywords: Guidance Counseling, Juvenile Delinquency

Juvenile delinquency is behavior that violates norms caused by internal and external factors. This gives rise to forms of juvenile delinquency such as truancy, smoking, fighting. The solution to dealing with juvenile delinquency at Comal Islamic Middle School is through Islamic-based guidance and counseling strategies.

The formulation of the problem in this research is how is the delinquency of juvenile students at Comal Islamic Middle School? And what is the Islamic-based guidance and counseling strategy for dealing with juvenile delinquency at Comal Islamic Middle School students? The aim of the research is to determine juvenile delinquency at Comal Islamic Middle School and to find out Islamic-based counseling guidance strategies in dealing with juvenile delinquency at Comal Islamic Middle School students. The usefulness of this research is to provide knowledge and scientific material in the field of Islamic Counseling Guidance.

Type of field research with a qualitative case study approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The analysis used is Miles and Huberman analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the Islamic-based counseling guidance strategy in dealing with juvenile delinquency implemented is Islamic-based classical guidance using the lecture method, exemplary method, worship method, and Islamic-based individual counseling using the Islamic method. *mauidzotul khasanah*. The material presented is juvenile delinquency. The situation of the 3 students before taking Islamic-based classical guidance was 1 person fighting and smoking, 1 student just skipping class, and 1 other student skipping class and smoking. After following Islamic-based counseling, the three students did not commit juvenile delinquency.

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM COMAL”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Ibu Annisa Mutohharoh, M. Psi., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi,

dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

6. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Kepada pihak SMP Islam Comal yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Siswa-siswi yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 31 Agustus 2023



**Erni Setianingsih**  
**NIM. 3519068**



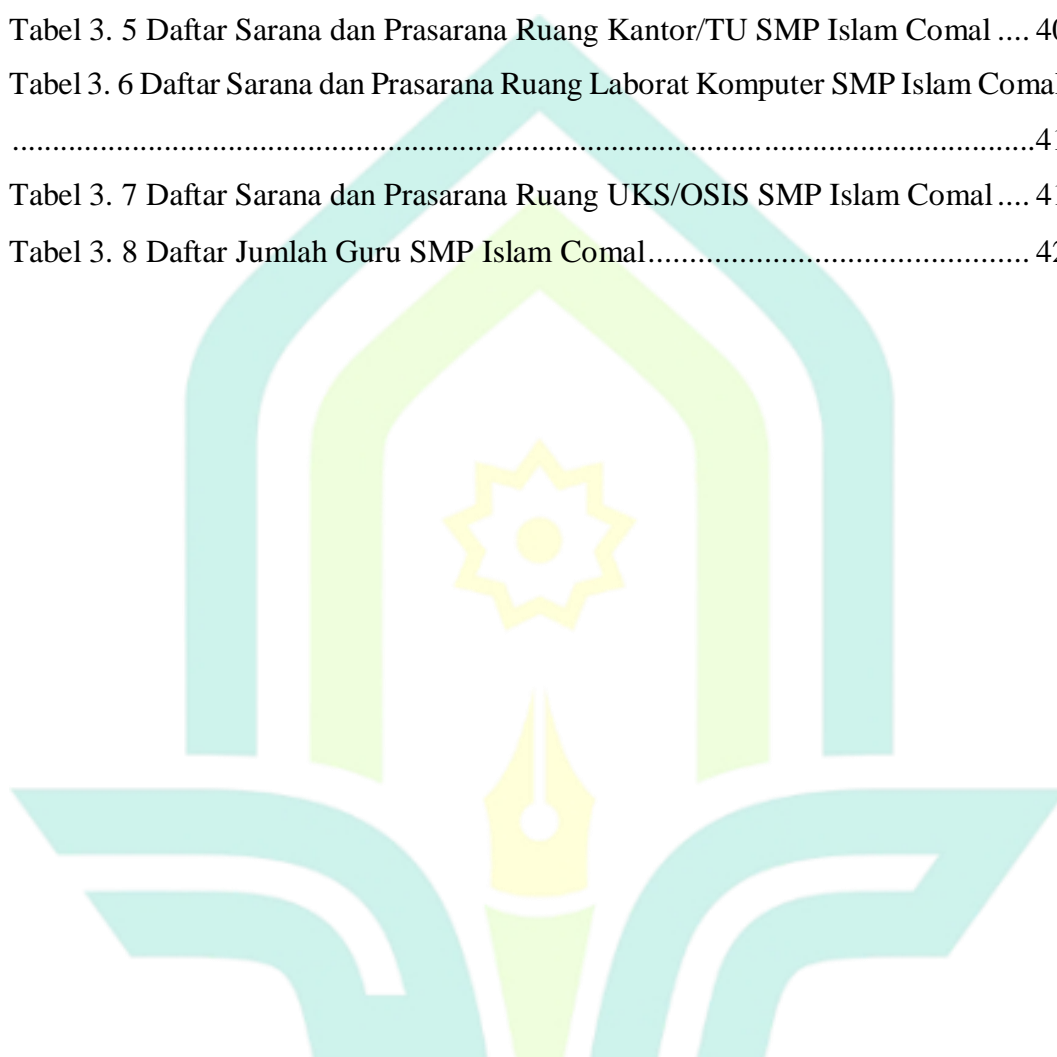
## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Analisis Teori .....	5
2. Penelitian Relevan .....	8
3. Kerangka Berfikir .....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DAN KENAKALAN REMAJA.....</b>	<b>19</b>
A. Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami .....	19
1. Pengertian Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami .....	19
2. Tujuan Bimbingan Konseling Berbasis Islami.....	20

3. Fungsi Bimbingan Konseling Berbasis Islami .....	21
4. Metode Bimbingan Konseling Berbasis Islami .....	22
5. Tahapan Bimbingan Konseling Berbasis Islami .....	24
6. Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami.....	25
<b>B. Kenakalan Remaja.....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Remaja .....	27
2. Pengertian Kenakalan Remaja.....	27
3. Faktor-faktor Kenakalan Remaja.....	29
4. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja .....	30
<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI</b>	
<b>DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM COMAL33</b>	
A. Gambaran Umum SMP Islam Comal.....	33
B. Kenakalan Remaja SMP Islam Comal .....	43
C. Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal.....	47
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM COMAL .....</b>	
<b>54</b>	
A. Analisis Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal.....	54
B. Analisis Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
<b>63</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa SMP Islam Comal Tahun Ajaran 2023/2024.....	36
Tabel 3. 2 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Comal	38
Tabel 3. 3 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang Guru SMP Islam Comal .....	39
Tabel 3. 4 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang Kelas SMP Islam Comal .....	40
Tabel 3. 5 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang Kantor/TU SMP Islam Comal ....	40
Tabel 3. 6 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang Laborat Komputer SMP Islam Comal .....	41
Tabel 3. 7 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang UKS/OSIS SMP Islam Comal ....	41
Tabel 3. 8 Daftar Jumlah Guru SMP Islam Comal.....	42



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir .....	12
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi SMP Islam Comal .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi Foto

- a. Gambar 1 dan 2. Halaman depan SMP Islam Comal
- b. Gambar 3 dan 4. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja SMP Islam Comal
- c. Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Ristiyani Dwi Jayanti, S.Pd., selaku Guru BK SMP Islam Comal
- d. Gambar 6. Wawancara dengan G
- e. Gambar 7. Wawancara dengan F
- f. Gambar 8. Wawancara dengan R

Lampiran 5. Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Islam Comal

Lampiran 6. Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru, Jumlah Siswa, Data Inventaris, Struktur Organisasi, Data Guru, dan Karyawan

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Layanan

Lampiran 8. Materi Bimbingan Kenakalan Remaja

Lampiran 9. Catatan Laporan Pelanggaran Siswa

Lampiran 10. Surat Kesediaan Narasumber

Lampiran 11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) tentu sudah tidak asing di telinga. Maraknya kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini ramai di beritakan di berbagai media seperti media sosial, media elektronik, bahkan media cetak. Setiap generasi terjadi kenakalan remaja yang berbeda-beda karena pengaruh lingkungan dan pergaulan perkembangan zaman.<sup>1</sup> Kenakalan remaja termasuk salah satu penyakit sosial atau penyakit masyarakat.<sup>2</sup> Penyakit sosial merupakan segala bentuk perilaku yang dianggap tidak sesuai, melanggar moral, adat istiadat, norma-norma dalam pola tingkah laku.<sup>3</sup> Adapun batasan usia remaja adalah 12 (dua belas) tahun sampai 18 (delapan belas) tahun. Di samping itu bentuk-bentuk kenakalan remaja di antaranya berpesta-pora sambil mabuk mabukan, kebut-kebutan di jalan, seks bebas, kecanduan narkoba, perjudian, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Seperti yang terjadi beberapa waktu lalu kasus *bullying* di SMP Baiturrahman, Bandung, Jawa Barat. Dalam video yang tersebar terlihat seorang siswa laki-laki memasang helm pada korban yang masih mengenakan baju olahraga duduk di dalam kelas, kemudian pelaku menendang kepala korban secara bergantian dengan

---

<sup>1</sup> Prof. DR. Sofyan S. Willis, M. Pd, *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010). Hlm. 87.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Cet. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm. 4.

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Cet. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm. 4.

<sup>4</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Cet. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm. 22.

segerombol temannya hingga akhirnya korban terjatuh pingsan dan dilarikan ke rumah sakit.<sup>5</sup>

Kenakalan remaja tidak serta merta terjadi di lingkungan masyarakat, bahkan sering terjadi di lingkungan sekolah. Banyak kasus kenakalan remaja yang terjadi di sekolah-sekolah, seperti contohnya yang peneliti temukan yakni di SMP Islam Comal. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa di SMP Islam Comal ada beberapa kenakalan remaja yang terjadi seperti *bullying*, minum minuman keras di sekitar lingkungan sekolah, bolos sekolah, berantem/perkelahian, merokok dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Kasus *bullying* tersebut pernah terjadi beberapa bulan yang lalu di kelas 8 sampai korban trauma dan terjadi cukup lama. Yang kedua adalah kasus minum-minuman keras di lingkungan sekolah. Selain itu pada saat observasi selanjutnya ditemukan beberapa kasus seperti membolos, berkelahi, merokok, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dari kasus kenakalan remaja tersebut pihak sekolah memberikan sanksi yang berlangsung kurang lebih satu minggu sampai ada perubahan sikap dari mereka maka hukuman tersebut dihentikan. Hukuman yang diberikan juga masih ada nilai-nilai keIslamannya yaitu hafalan surat-surat pendek dan doa doa.

Dari kedua kasus tersebut upaya untuk mengatasi kenakalan remaja agar tidak terjadi hal-hal serupa, maka guru BK SMP Islam Comal memberikan strategi bimbingan konseling berbasis Islami melalui bimbingan klasikal

---

<sup>5</sup> Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221119152133-20-875899/viral-bullying-smp-kota-bandung-korban-dipakaikan-helm-dan-ditendang> . Diakses pada tanggal 28 Maret 2023.

<sup>6</sup> Ibu Ristiani Dwi Jayanti S. Pd., Wawancara guru BK SMP Islam Comal pada tanggal 23 Januari 2023.

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan Wawancara, Kenakalan Remaja, SMP Islam Comal. 5 Agustus 2023.

berbasis Islami dan konseling individu berbasis islami secara terjadwal di setiap kelas seminggu sekali secara rutin untuk dengan materi kenakalan remaja. Tidak hanya materi kenakalan remaja saja melainkan materi-materi lainnya seperti kekerasan seksual, obat-obatan terlarang, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Hal ini dapat memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman kepada siswa agar tidak melakukan perilaku yang negatif dan mengetahui yang terbaik untuk diri sendiri.

Bimbingan konseling berbasis Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang (individu) yang mengalami kesulitan rohaniah baik mental dan spiritual agar yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, atau dengan kata lain bimbingan dan konseling Islam ditujukan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa datang agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Adapun tujuan umum dari bimbingan dan konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Metode bimbingan konseling

---

<sup>8</sup> Ristiani Dwi Jayanti, Guru BK SMP Islam Comal, Wawancara pribadi, Pemalang, 19 Januari 2023.



berbasis Islami diantaranya adalah metode keteladanan, metode penalaran logis, metode kisah, dan metode ibadah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kenakalan remaja di SMP Islam Comal?
2. Bagaimana strategi bimbingan konseling berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan remaja siswa SMP Islam Comal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kenakalan remaja di SMP Islam Comal.
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan konseling berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan remaja siswa SMP Islam Comal.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan, wawasan dan karya tulis yang dihasilkan khususnya bagi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi mengenai bimbingan klasikal maupun kenakalan remaja.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan bimbingan klasikal berbasis Islam agar lebih efektif.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah implementasi mengenai proses bimbingan klasikal dengan pencegahan tidak melakukan kenakalan remaja di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Konseling Berbasis Islami

Bimbingan konseling berbasis Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang (individu) yang mengalami kesulitan rohaniah baik mental dan spiritual agar yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, atau dengan kata lain bimbingan dan konseling Islam

ditujukan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa datang agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Adapun tujuan umum dari bimbingan konseling berbasis Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun metode bimbingan konseling Islam yaitu metode keteladanan, metode penalaran logis, metode kisah, dan metode ibadah. Beberapa metode Ibadah yang digunakan dalam bimbingan konseling Islami diantaranya adalah melakukan perobatan, mandi terapi, zikir, membaca al-Qur'an, do'a, sholat, puasa, terapi kesadaran diri.<sup>9</sup>

b. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja menurut Dr. Kartini Kartono<sup>10</sup> adalah sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sebagai akibatnya mereka mengembangkan perilaku menyimpang. Kenakalan remaja merupakan perbuatan melanggar aturan, norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh

---

<sup>9</sup> Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah: Bimbingan Psikoterapi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). Hlm. 31.

<sup>10</sup> Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016). Hlm. 250.

remaja atau transisi masa kanak-kanak beranjak dewasa dalam suatu lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah.

Kenakalan remaja menurut Hasdin<sup>11</sup> disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan penyebab kenakalan remaja yang terjadi dari dalam diri remaja, diantaranya yaitu kondisi emosi yang kurang stabil, kurang mampu menyesuaikan diri, dan kurangnya keimanan dalam diri remaja. Sedangkan faktor eksternal merupakan penyebab kenakalan remaja yang terjadi dari lingkungan sekitar, diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja menurut Roleny Marlini<sup>12</sup> dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu, kenakalan yang tergolong kejahatan atau pelanggaran yang telah diatur dalam KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) atau UU lainnya. Yang kedua adalah kenakalan yang tergolong pelanggaran norma sosial dan norma lainnya, akan tetapi tidak/belum diatur dalam KUHP atau UU lainnya.<sup>13</sup> Bentuk-bentuk kenakalan remaja diantaranya adalah berkelahi/ tawuran, membolos, merokok, melakukan tindakan *bullying*, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Hasdin, *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk*. (Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN, 2018). Hlm. 9.

<sup>12</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). Hlm. 254.

<sup>13</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). Hlm. 254.

<sup>14</sup> Ilham Fii Imtikhan, *PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK*. (Cilacap: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Pendidikan, 2020). Hlm. 43.

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul penelitian yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Diantara judul yang ditelaah adalah:

“Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja” yang ditulis oleh Indri Novionita Lena 2019. Penelitian ini berfokus pada bimbingan konseling yang diberikan pada siswa yang mengalami kenakalan remaja dengan menggunakan pendekatan agama. Hasilnya menunjukkan bahwa layanan bimbingan melalui pendekatan agama melalui kegiatan membaca dan mengkaji al-Quran dan Asmaul Husna, kerohanian, dan shalat dhuha dapat merubah siswa ke arah yang lebih positif karena menyadari kenakalan remaja dilarang oleh agama, berperilaku dan berpakaian lebih sopan, dan juga lebih disiplin. Perbedaannya terletak pada layanan bimbingan yang dilakukan sedangkan persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kenakalan remaja.<sup>15</sup>

“Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)” yang ditulis oleh Baynar Rodiana tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada penanggulangan kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin. Hasilnya menunjukkan

---

<sup>15</sup> Indri Novionita Lena, *Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

bahwa penanggulangan kenakalan remaja yaitu dengan cara memberikan pendidikan formal di sekolah, melalui organisasi Karang Taruna, community planning dengan membuat lapangan permainan, dan mendirikan pengadilan anak-anak supaya aktivitas-aktivitas kenakalan remaja di kalangan masyarakat berkurang. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian sebelumnya untuk penanggulangan kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kenakalan remaja.<sup>16</sup>

“Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Keagamaan Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja” yang ditulis oleh Sahnaz Sonia, tahun 2023. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perubahan yang dirasakan siswa kelas X TBSM setelah dilaksanakannya program bimbingan klasikal dengan pendekatan keagamaan. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan agama. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kenakalan remaja.<sup>17</sup>

“Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja” yang ditulis oleh Ulfatun Azizah, tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu bimbingan konseling islam dapat membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dengan syariat Islam. Perbedaannya terletak pada problem

---

<sup>16</sup> Baynar Rodiana, *Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)*. (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>17</sup> Sahnaz Sonia, *Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Keagamaan Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja*. (Bandung: Skripsi UIN Sunan Gunung Jati, 2023)

yaitu gejala emosi. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kenakalan remaja.<sup>18</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan bentuk-bentuk kenakalan remaja menurut Ilham Fii Imtikhan<sup>19</sup> diantaranya adalah berkelahi/ tawuran, membolos, merokok, melakukan tindakan *bullying*, dan lain sebagainya. Adapun faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>20</sup> Faktor internal berasal dari dalam diri remaja seperti kondisi emosi yang kurang stabil, kurang mampu menyesuaikan diri, dan kurang keimanan dalam diri remaja. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari kenakalan remaja dapat merugikan diri sendiri baik fisik maupun mental, keluarga, dan masyarakat.

Upaya untuk mengatasi terjadinya kenakalan remaja tersebut melalui pemberian bimbingan klasikal berbasis Islami dan konseling individu berbasis islami. Yang mana tahapan-tahapan bimbingan klasikal menurut Tohirin<sup>21</sup> yaitu pendahuluan, peralihan/transisi, inti, dan penutup.

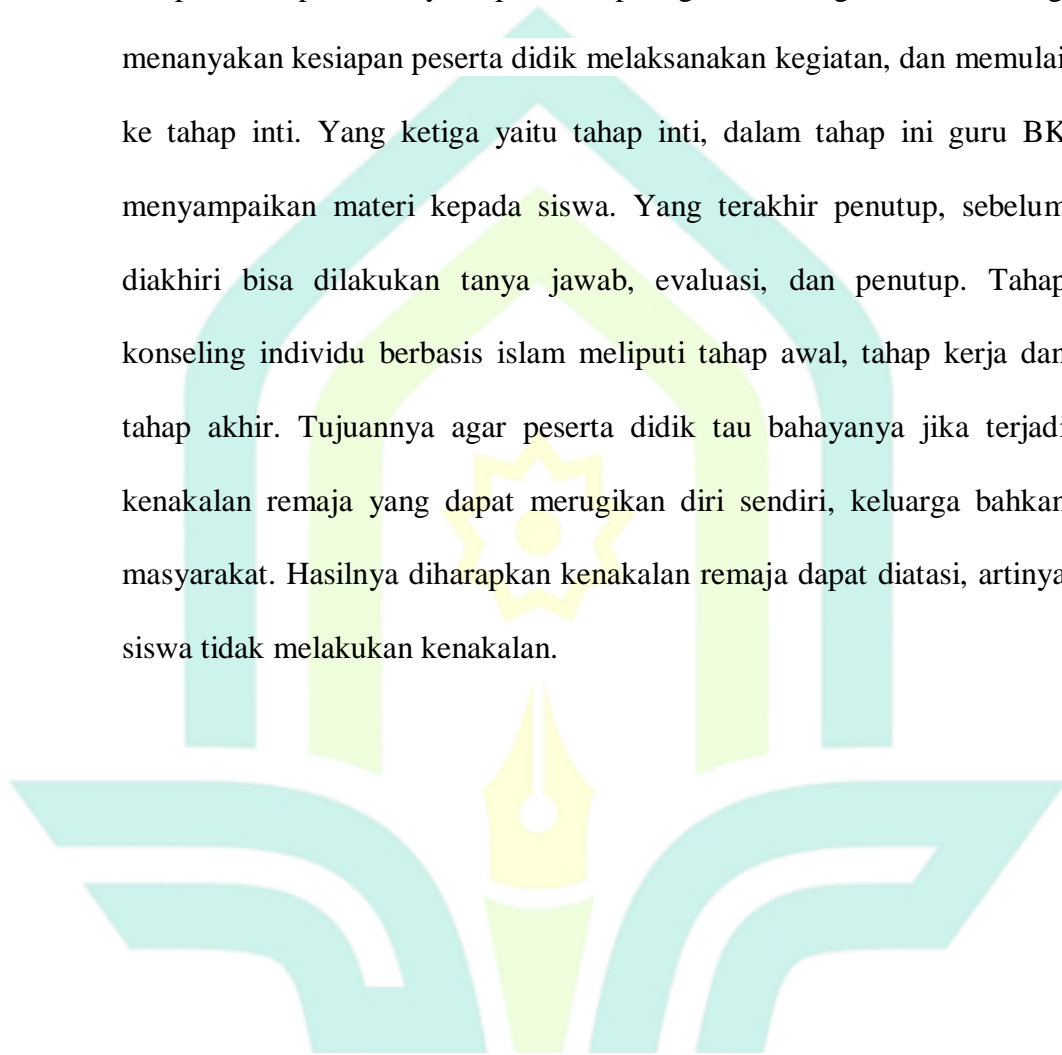
<sup>18</sup> Ulfatun Azizah, Bimbingan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja. Jurnal Pendidikan Islam Volume 1 No. 01 2018, p. 100-113 (Yogyakarta, 2018)

<sup>19</sup> Ilham Fii Imtikhan, *PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK*. (Cilacap: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Pendidikan, 2020). Hlm. 43.

<sup>20</sup> Hasdin, *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk*. (Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN, 2018). Hlm. 9.

<sup>21</sup> Dhea Febrita, *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa di Kelas VII SMPN 4 Kota Bengkulu*. (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014). Hlm. 30.

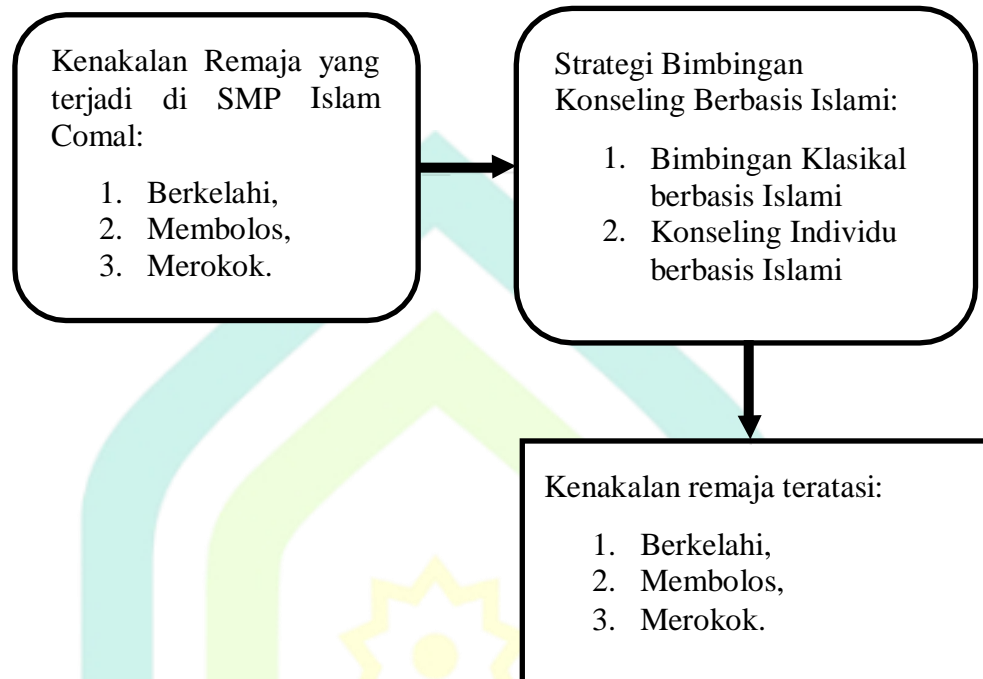
Pendahuluan, sebelum melaksanakan kegiatan guru BK harus dapat mengenali kondisi siswa terlebih dahulu hal ini dilakukan agar bimbingan klasikal dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Pada tahap ini guru BK dapat mencairkan suasana dengan cara menyapa peserta didik. Yang kedua tahap transisi/peralihan yaitu pada tahap ini guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti. Yang ketiga yaitu tahap inti, dalam tahap ini guru BK menyampaikan materi kepada siswa. Yang terakhir penutup, sebelum diakhiri bisa dilakukan tanya jawab, evaluasi, dan penutup. Tahap konseling individu berbasis islam meliputi tahap awal, tahap kerja dan tahap akhir. Tujuannya agar peserta didik tau bahayanya jika terjadi kenakalan remaja yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga bahkan masyarakat. Hasilnya diharapkan kenakalan remaja dapat diatasi, artinya siswa tidak melakukan kenakalan.





Dengan demikian kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dilihat dari sifat penelitian ini termasuk ke dalam penelitian bersifat deskriptif<sup>22</sup>, yaitu yang semata-mata menggambarkan atau mendeskripsikan situasi dan kejadian tertentu. Penelitian ini akan mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar masalah yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan *Case Study* (studi kasus) yaitu suatu

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). Hlm.

bentuk penelitian yang dilakukan dengan menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari suatu permasalahan dengan sasaran perorangan, kelompok, bahkan masyarakat luas.<sup>23</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data berbentuk bahasa verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Data primer berasal dari sumber data pertama dari mana data tersebut dihasilkan. Data primer didapatkan dari observasi secara langsung dan wawancara.<sup>24</sup> Adapun dalam penulisan ini sumber data primer adalah tiga orang siswa dan guru BK SMP Islam Comal.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari guru BK SMP Islam Comal, literatur buku, jurnal ilmiah, laporan tertulis, data catatan kenakalan siswa, brosur sekolah dan lain sebagainya.

---

<sup>23</sup> Lisa Rahmani, dkk. Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa *Homeschooling*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017). Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6 (1), 257-263. Hlm. 259.

<sup>24</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). Hlm. 29.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian melalui pengamatan oleh peneliti. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan<sup>25</sup> yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui proses bimbingan klasikal dan proses konseling individu. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat terhubung dengan objek penelitian yang diteliti sehingga data yang diperoleh memiliki sifat yang obyektif.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung secara tatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>26</sup> Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tetapi lebih fleksibel. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu Guru Bimbingan Konseling SMP Islam Comal, dan 3 orang siswa yang pernah terlibat dalam kasus kenakalan remaja. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian secara langsung.

---

<sup>25</sup> Hasyim Hasanah, *Tenik-Tenik Observasi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2016). Hlm. 36.

<sup>26</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 28.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menemukan data dalam bentuk catatan peristiwa masa lalu, yang dinyatakan dalam bentuk lisan dan tulisan.<sup>27</sup> Cara pengumpulan data melalui peninggalan tulisan yang berhubungan dengan masalah penelitian, data yang dicari dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah RPL, materi bimbingan klasikal, foto kegiatan, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan, menyusun, memilih yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>28</sup> Analisis data menggunakan deskriptif yaitu berupa lisan atau tulisan dari seorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

---

<sup>27</sup> Albi Anggito, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: Penerbit CV Jejak, 2018). Hml. 145.

<sup>15</sup> Danu Eko Agustiova. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). Hlm. 63.

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman<sup>29</sup> antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merupakan proses penyeragaman dan penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis, yaitu dengan merubah data hasil observasi ataupun wawancara ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data lapangan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian menyaring data yang sesuai dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Merupakan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan data kemudian melakukan analisis sesuai dengan teori.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis.

---

<sup>29</sup> Danu Eko Agustiova. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). Hlm. 64.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran dengan sistematis tentang pembahasan judul diatas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dan Kenakalan Remaja, bab ini terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama meliputi Pengertian Bimbingan Konseling Berbasis Islami, Tujuan Bimbingan Konseling Berbasis Islami, Fungsi Bimbingan Konseling Berbasis Islami, Metode Bimbingan Konseling Berbasis Islami dan Tahapan Bimbingan Konseling Berbasis Islami. Sub bab kedua meliputi Pengertian Remaja, Pengertian Kenakalan Remaja, Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja, dan Faktor-faktor Kenakalan Remaja.

Bab III Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi Gambaran Umum SMP Islam Comal. Sub bab kedua berisi tentang Kenakalan Remaja SMP Islam Comal. Sub bab ketiga berisi tentang Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal.

BAB IV Analisis Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi Analisis Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal. Sub

bab kedua berisi Analisis Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja di SMP Islam Comal terjadi 3 dari 4 bentuk-bentuk kenakalan remaja, yaitu berkelahi, membolos, dan merokok. Tiga orang siswa di SMP Islam Comal melakukan kenakalan remaja dalam bentuk membolos dan berkelahi yang dilatar belakangi faktor eksternal, membolos karena hafalan yang dilatar belakangi faktor internal, dan membolos dan merokok yang dilatar belakangi faktor eksternal. Setelah mengikuti bimbingan klasikal berbasis Islami remaja tersebut sadar dan tidak melakukan kenakalan remaja kembali.
2. Strategi bimbingan konseling berbasis Islami yang diberikan oleh guru BK adalah bimbingan klasikal berbasis Islami dan konseling individu berbasis Islami.
  - a. Bimbingan klasikal berbasis Islami yang dilaksanakan di dalam kelas dapat mengatasi kenakalan remaja menggunakan metode ceramah, metode keteladanan dan metode ibadah. Dengan materi kenakalan remaja dengan menggunakan tiga tahapan yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Ada satu tahapan yang terlewatkan yaitu tahap transisi/peralihan. Penerapan pendekatan Islami yang diterapkan



membaca Asmaul Husna, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, sholat wajib dan dhuha berjamaah.

- b. Sedangkan konseling individu berbasis Islami yang dengan tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap kerja, dan tahap akhir. Penerapan pendekatan Islami yang diterapkan adalah berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dan menggunakan metode *mauidzotul khasanah*.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa diharapkan lebih disiplin dan mentaati tata tertib sekolah, agar tidak terulang kembali kenakalan remaja di sekolah.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK) agar bisa memberikan materi ceramah yang tidak membosankan dengan metode lainnya, seperti *games* atau *ice breaking*.
3. Bagi tempat penelitian yaitu SMP Islam Comal agar lebih ketat lagi dalam mendisiplinkan siswa-siswinya, dan berikan sanksi yang lebih berbobot agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku kenakalan remaja.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa melalui pemberian penyuluhan maupun konseling dengan berbagai teknik yang berbeda untuk mengatasi masalah kenakalan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Hamzah.
- Aminuddin, Hidayah. dkk. (2017). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Andria, Tri. (2016). Peran Bimbingan Keagamaan dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja. *Leles: Jurnal Bimas Islam*. Vol. 9 No. 1.
- Anggito, Albi dkk. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Penerbit CV Jejak.
- Arifin, Isep Zainal. (2009). *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah: Bimbingan Psikoterapi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Thohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (berbasis Itegrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Berita CCN Indonesia. *Kenakalan Remaja*. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221119152133-20-875899/viral-bullying-smp-kota-bandung-korban-dipakaikan-helm-dan-ditendang>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2023.
- Erman Amti, dan Prayitno. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ertiati, Suhesti Endang. (2012). *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrita, Dhea. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa di Kelas VII SMPN 4 Kota Bengkulu. *Skripsi Universitas Bengkulu*.
- Fitriya, Anita. (2013). *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*.
- Hasdin. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk. *Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN*.
- Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Cet. 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan.

- Lisa Rahmani, dkk. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa *Homeschooling*, Semarang: Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, Volume 6 (1)*, 257-263.
- Marliani, Rosleny. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maryam, Rahim, dkk. (2021). Metode Layanan Bimbingan dan Konseling (Bimbingan Lintas Kelas, Bimbingan Klasikal, dan Bimbingan Kelompok). Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Mu'awanah, Elfi. (2012). *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasrullah Jamaludin, Adon. (2016). Dasar-dasar Patologi Sosial. Bandung: Pustaka Setia.
- Patinus, (2014) *Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa-siswi SMPN 07 Sengah Temila Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*. Pontianak: Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS.
- Rodiana, Baynar. (2019). *Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Seriasih, Ni Ketut. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal bagi Siswa SMPN 22 Mataram. *Jurnal Paedagogy*. Vol. 8, No. 3.
- Sholichah, Amilus. (2021). Efektifitas Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Role Playing dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. *Skripsi IAIN Kudus*.
- Situmorang, Tamizi. (2016). Implementasi Bimbingan Konseling Islam Di MAN 2 Model Medan, *Skripsi Universitas Islama Negeri Sumatera Utara*: Medan.
- Sodik, Ali, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221119152133-20-875899/viral-bullying-smp-kota-bandung-korban-dipakaikan-helm-dan-ditendang> . Diakses pada tanggal 28 Maret 2023.
- Tatiek, Romlah. (2020). Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang.

- Tim Penyusun Panduan BK Dasar. (2016). Menengah Pertama, Menengah Atas, dan Menengah Kejuruan. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- Unayah, Nunung, dkk. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. Jakarta Timur: Peneliti Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI.
- Wahid, Ramdan dkk. (2022). Implementasi Bimbingan Klasikal bagi Siswa SMP. *Jurnal Hurriah*. Vol. 3, No. 2.
- Wahyudi, Amien. (2013). Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Islam. Yogyakarta.
- Willis, Sofyan. (2010). *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabet CV.
- Winkel, Sri. (2013). *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yohanes. (2016). Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal Kolaboratif dengan Pendekatan Experimental Learning untuk Meningkatkan Karakter Bela Rasa (Compassion). *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA 1**

Pedoman wawancara dengan Guru BK SMP Islam Comal.

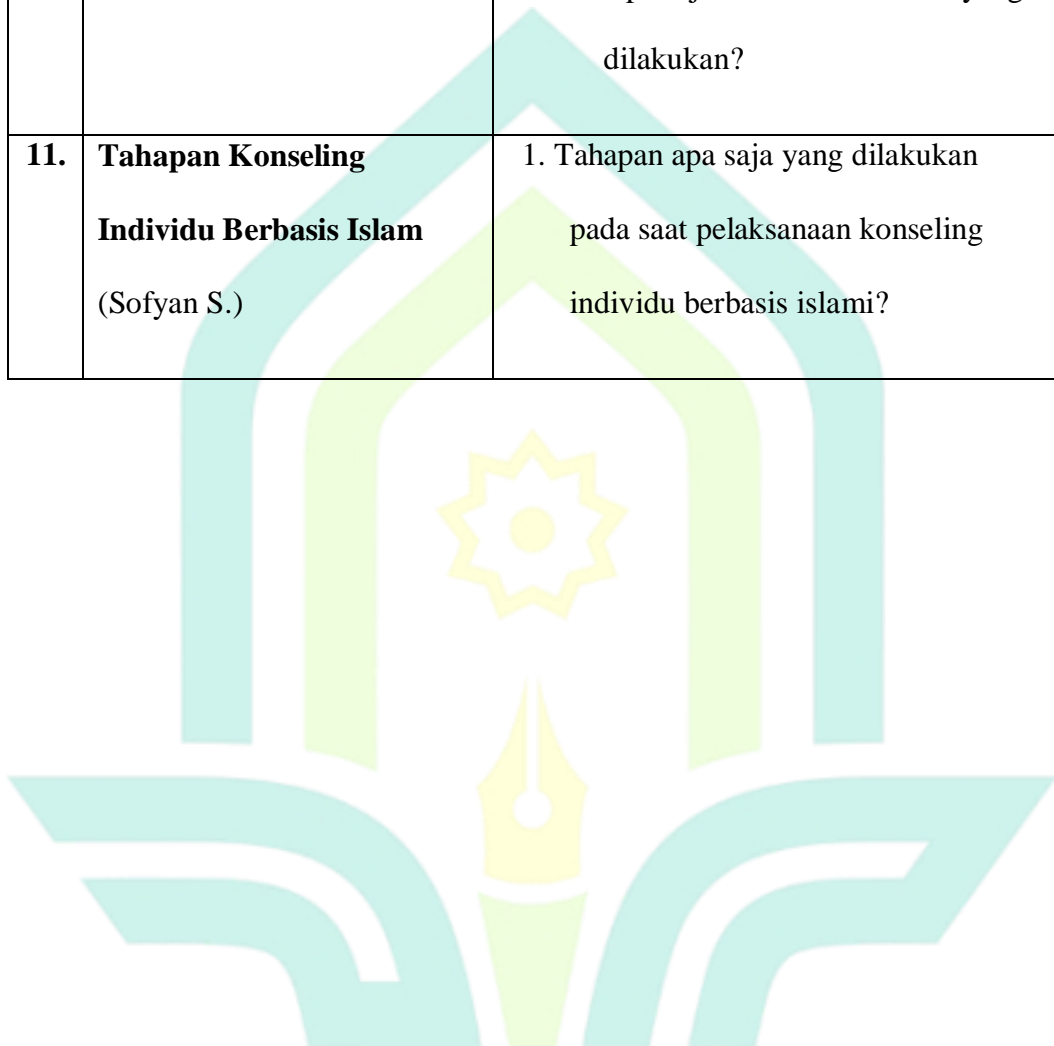
No.	Teori	Pertanyaan
1.	<b>Pengertian Kenakalan Remaja</b> (Singgih D. Gunarsa dan Dr. Kartini Kartono)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Masalah apa saja yang pernah ditangani Guru BK melalui bimbingan klasikal di kelas?</li><li>2. Apakah ada masalah siswa yang sulit ditangani oleh guru BK? Jika ada kasus apa?</li></ol>
2.	<b>Pengertian Bimbingan Klasikal</b> (Prayitno)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja siswa di sekolah?</li><li>2. Bagaimana bimbingan klasikal yang telah dilakukan?</li></ol>
3.	<b>Tujuan Bimbingan Klasikal</b> (Siwabesy dan Hastuti)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa tujuan yang ingin dicapai dari Bimbingan Klasikal yang dilakukan?</li><li>2. Apa saja nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam Bimbingan Klasikal?</li><li>3. Apa saja hambatan pada saat</li></ol>

		pelaksanaan Bimbingan Klasikal?
<b>4.</b>	<b>Fungsi Bimbingan Klasikal</b> (Sukardi dan Kusumawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa fungsi yang dicapai dari Bimbingan Klasikal?</li> <li>2. Apakah siswa dapat memahami Bimbingan Klasikal yang dilakukan?</li> <li>3. Apa saja hasil dari layanan Bimbingan Klasikal?</li> </ol>
<b>5.</b>	<b>Metode Bimbingan Klasikal</b> (Amilus Sholichah) <b>dan Metode Konseling Islam</b> (Isep Zainal Arifin)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode apa saja yang diterapkan dalam Bimbingan Klasikal?</li> <li>2. Apa saja metode keislaman yang dilakukan?</li> </ol>
<b>6.</b>	<b>Tahapan Bimbingan Klasikal</b> (Tohirin)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan Bimbingan Klasikal?</li> <li>2. Materi apa saja yang diberikan pada saat Bimbingan Klasikal?</li> <li>3. Bagaimana guru BK mempersiapkan Bimbingan Klasikal?</li> <li>4. Bagaimana guru BK melakukan evaluasi terhadap siswa yang</li> </ol>

		diberikan layanan Bimbingan Klasikal?
<b>7.</b>	<b>Pengertian Konseling Individu berbasis Islam</b> (Sofyan S.)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Ibu ketahui tentang konseling individu berbasis Islami ?</li> <li>2. Bagaimana konseling individu berbasis Islami yang telah dilakukan?</li> <li>3. Apa saja nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam konseling individu berbasis Islami?</li> </ol>
<b>8.</b>	<b>Tujuan Konseling Individu Berbasis Islam</b> (Tohirin)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan yang ingin dicapai dari konseling individu yang dilakukan?</li> <li>2. Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan konseling individu berbasis Islami?</li> <li>3. Apa saja hasil dari konseling individu berbasis Islami?</li> </ol>
<b>9.</b>	<b>Fungsi Konseling Individu Berbasis Islam</b> (Sukardi dan Kusumawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa fungsi yang dicapai dari konseling individu berbasis Islami?</li> </ol>



<b>10.</b>	<b>Metode Konseling Individu Berbasis Islam</b> (Tohirin)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode apa saja yang diterapkan dalam konseling individu berbasis islami? (konseling direktif/non direktif/eklektif)</li><li>2. Apa saja metode keislaman yang dilakukan?</li></ol>
<b>11.</b>	<b>Tahapan Konseling Individu Berbasis Islam</b> (Sofyan S.)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tahapan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan konseling individu berbasis islami?</li></ol>

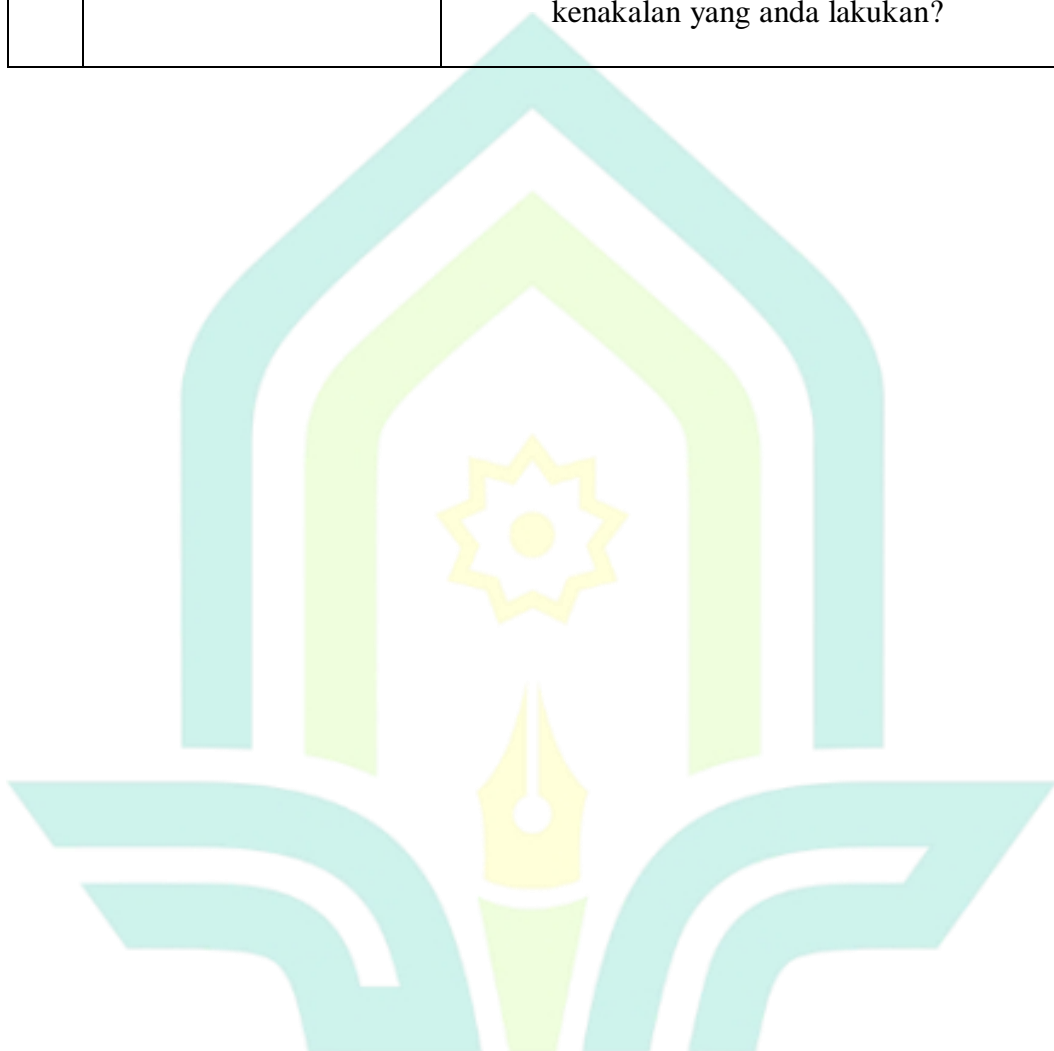


## PEDOMAN WAWANCARA 2

Pedoman wawancara dengan Siswa SMP Islam Comal.

No.	Teori	Pertanyaan
1.	<b>Pengertian Kenakalan Remaja</b> (Singgih D. Gunarsa dan Dr. Kartini Kartono)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah anda pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?</li><li>2. Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?</li></ol>
2.	<b>Faktor Kenakalan Remaja</b> (Hasdin)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?</li><li>2. Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan? Ceritakan!</li><li>3. Apakah orang tua anda dipanggil sekolah berkenaan dengan permasalahan kenakalan remaja yang anda lakukan? Ceritakan!</li></ol>
3.	<b>Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja</b> (Ronely Marlina, dan Dr. Kartini Kartono)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?</li><li>2. Hukuman apa yang dilakukan guru ketika melakukan kenakalan?</li><li>3. Apa saja upaya guru BK dalam</li></ol>

		mengatasi kenakalan siswa?
<b>4.</b>	<b>Tujuan Bimbingan Klasikal</b> (Siwabesy dan Hastuti)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perubahan apa yang terjadi setelah mengikuti Bimbingan Klasikal?</li><li>2. Apakah anda menyesali perbuatan kenakalan yang anda lakukan?</li></ol>



Lampiran 2

**Transkrip Hasil Wawancara**

**Nama Interview : Ristiyani Dwi Jayanti, S.Pd.**

**Status : Guru BK**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Masalah apa saja yang pernah ditangani Guru BK melalui bimbingan klasikal di kelas?	Oh banyak sekali Mbak, ada membolos, kekerasan, <i>bullying</i> , perkelahian, poin pelanggaran, kenakalan remaja juga ada	
2.	Apakah ada masalah siswa yang sulit ditangani oleh guru BK? Jika ada kasus apa?	Kasus yang paling berat, dulu ada itu kebetulan anaknya mau lulus, cowok. Pas disini ada kegiatan perpisahan ada beberapa anak ikut-ikutan minum diluar lingkungan sekolah tapikan masuk lagi kesinikan sudah beda dan ternyata dari baunya saja sudah berbeda. Dan ada anak yang melapor, katanya gini gini gini. Itu kan dua anak apa tiga anak tapikan sebentar lagi mau lulus jadikan dari pihak sekolahan mau dikeluarkan kasihan, jadi hanya dipanggil orang tuanya saja, dan dikasih sanksi.	Kenakalan Remaja

		Pas waktu itu dikasih sanksinya apaya, setoran hafalan setiap pagi dengan saya untuk semua siswa yang terlibat itu. Cuma satu minggu tok habis itu sudah baik ya sudah tak kembalikan ke kelas lagi.	
3.	Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di sekolah?	Ya saya tak kasih bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, individu. Tak panggilin biasanya trus tak kasih bimbingan.	Pengertian Bimbingan Klasikal
4.	Bagaimana bimbingan klasikal yang telah dilakukan?	Setelah kita mengadakan bimbingan klasikal alhamdulillah anak-anak jadi tau tentang materi-materi yang diberikan. Kalo dulu tah BK itu tidak masuk jadi ini untuk nggak tau saya juga pas waktu saya baru disini itu kok langsung dikasih jam masuk BK, kalo dulu nggak ada. Lah terus pas saya masuk BK ada, alhamdulillah anak-anak malah seneng dikasih materi-materi bimbingan klasikal kek gitu.	
5.	Apa tujuan yang ingin dicapai dari Bimbingan Klasikal yang dilakukan?	Ya agar anak-anak lebih mengetahui, mengetahui materi-materi tentang keBKan. Misalnya kek gini, anakkan kalau tidak dikasih materi tentang	Tujuan Bimbingan Klasikal

		<p>bimbingan klasikkan anak tidak tahu, biasanya kalau masuk dikasih materi-materi. Kan banyak sekali untuk RPL kelas 7, 8, 9. Menyangkut tentang narkoba, tentang kekerasan, tentang aturan sekolah kan banyak sekali. Nah tujuannya seperti itu, biar anak itu memahami.</p>	
6.	<p>Apa saja nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam Bimbingan Klasikal?</p>	<p>Untuk SMP Islam sebelum KBM disini setiap pagi agendanya pembiasaan sholat dhuha kemudian setelah sholat dhuha masuk kelas bedoa lagi membaca asmaul husna bareng-bareng. Itu memang sudah menjadi tradisi.</p>	<p>Tujuan Bimbingan Klasikal</p>
7.	<p>Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan Bimbingan Klasikal?</p>	<p>Ya biasa wong namanya anak-anak SMP yo kadang kalo dikasih bimbingan klasikal anaknya ada yang mungkin nggak memperhatikan, ada yang ngobrol sendiri, ada yang memperhatikan, ada yang bener-bener mencermatilah kayak gitu. Rame juga terutama, apalagi yang kelas 9 wuuhh kayak pasar pokoknya. Ya</p>	<p>Tujuan Bimbingan Klasikal</p>

		<p> mungkin karena terlalu banyak jadi rame.</p>	
8.	<p> Apa fungsi yang dicapai dari Bimbingan Klasikal?</p>	<p> Ya setelah diberikan materi bimbingan klasikal anak-anak jadi tahu dan tidak melakukan kenakalan (fungsi pemahaman, fungsi pencegahan)</p>	<p> Fungsi Bimbingan Klasikal</p>
9.	<p> Apakah siswa dapat memahami Bimbingan Klasikal yang dilakukan?</p>	<p> Iya alhamdulillah sudah bisa dipraktekkan materi apa yang sudah saya berikan.</p>	<p> Fungsi Bimbingan Klasikal</p>
10.	<p> Apa saja hasil dari layanan Bimbingan Klasikal?</p>	<p> Itu mbak yang kasus <i>bullying</i> alhamdulillah sudah selesai setelah saya kasih materi bimbingan klasikal tentang <i>bullying</i>, pengetahuan tentang <i>bullying</i> alhamdulillah sekarang sudah mulai ada perubahan (fungsi pengentasan).</p>	<p> Fungsi Bimbingan Klasikal</p>
11.	<p> Metode apa saja yang diterapkan dalam Bimbingan Klasikal?</p>	<p> Ceramah, kadang itu pake power point. Tapi saya jarang biasanya langsung ceramah, ya lebih simpel. Kalo pas lagi pingin ngasih apa namanya, biasanyakan video-video kenakalan-kenakalan remaja kayak gitu ya biasane saya kasih tapi yo jarang. Soalnya kita memang bener-bener ditegaskan, sekarang sudah ada</p>	<p> Metode Bimbingan Klasikal dan Metode Konseling Islam</p>

		<p>Perpunya yakan? Makanya kemarin ditegaskan biar benar-bener sudah tidak ada tindakan <i>bullying</i> lagi. Alhamdulillah sampai sekarang kalau adapun paling hanya sebatas biasa saja ya bercanda gitu. Tidak seperti dulu lagi lagi kok <i>bullying</i> seperti ini banget</p>	
12.	<p>Apa saja metode keislaman yang dilakukan?</p>	<p>Ada, ya seperti berdoa. Biasanya itu anak-anak yang mungkin sering melanggar peraturan itu saya tak suruh hafalan doa-doa gitu biasanya. Apalagi disinikan <i>basic</i>-nya Islam jadikan banyaklah agamanya.</p>	<p>Metode Bimbingan Klasikal dan Metode Konseling Islam</p>
13.	<p>Tahapan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan Bimbingan Klasikal?</p>	<p>Kalo saya biasanya perkenalan dulu, pembukaan, isi, penutup biasa seperti itu.</p>	<p>Tahapan Bimbingan Klasikal</p>
14.	<p>Materi apa saja yang diberikan pada saat Bimbingan Klasikal?</p>	<p>Yo banyak sekali, semester satu semester dua materinya banyak sekali. Banyak mbak, motivasi belajar ada, tentang kenakalan remaja, kekerasan ada banyak sekali pokoknya. Njenengan ikut sendiri aja. Kalau ini minggu ini saya mensosialisasikan poin pelanggaran.</p>	<p>Tahapan Bimbingan Klasikal</p>



		<p>Contoh terlambat itu poinnya 5, misalkan anak tersebut melanggar peraturan ya sudah tinggal dicatat saja ini poinnya sudah segini segini segini. Kalau poinnya sudah 100 itu anaknya dikembalikan ke orang tuanya, itu kalau bener-bener anaknya sudah tidak bisa di itu lagi hehe. Kalau peringatan itu kalau sudah 50 poin nanti tak kasih tau iniloh mas mbak poinnya kamu sudah segini, sayakan selalu ada catatannya. Anak ini si A si B pelanggarannya apa saja saya setiap hari langsung tak catatin. Kalau sudah diberikan sosialisasi itu juga anak jadi mikir, saya sudah mendapatkan poin berapa? kayak gitu. Jadikan anak kalau mau melanggar peraturan lagi mikir-mikir. Setelah dikasih seperti itu anak-anak kok pada berubah, mending, soale takut sih mboan dikeluarkan kek gitu.</p>	
15.	Bagaimana guru BK mempersiapkan	Ya mempersipkannya hanya itu saja, materi	Tahapan Bimbingan Klasikal

	Bimbingan Klasikal?		
16.	Bagaimana guru BK melakukan evaluasi terhadap siswa yang diberikan layanan Bimbingan Klasikal?	Ya misalkan anak-anak ada yang perlu di konseling biasanya mungkin nanti misalkan kok anak-anak diberikan layanan bimbingan klasikal kok masih kayak gitu tidak ada perubahan yo nanti pasti saya panggil tak kasih bimbingan sendiri kayak gitu. Yo pokoknya yo karena di SMP jadikan anak-anaknya belum banyak yang nalar, jadi yo disini memang kudu ekstra sabar beda dengan SMA SMK hehehe	Tahapan Bimbingan Klasikal
17.	Ibu ketahui tentang konseling individu berbasis Islami ?	Konseling individu adalah pemberian bantuan atau arahan kepada siswa secara perorangan agar bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.	
18.	Bagaimana konseling individu berbasis islami yang telah dilakukan?	Sejauh ini kalau ada siswa yang melakukan kenakalan atau pelanggaran tak panggilin satu satu kemudian tak tanya apa yang menyebabkan siswa tersebut sampai melakukan hal tersebut	Pengertian Konseling Individu Berbasis Islam
19.	Apa saja nilai-nilai keislaman	Biasanya sebelum dimulainya kegiatan	

	yang diterapkan dalam konseling individu berbasis Islami?	konseling individu berdoa terlebih dahulu, saat sudah selesai juga berdoa.	
20.	Apa tujuan yang ingin dicapai dari konseling individu yang dilakukan?	Agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya	Tujuan Konseling Individu Berbasis Islam
21.	Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan konseling individu berbasis Islami?	Kadang ketika bertanya kepada siswa agak sulit diajak bicara, kurang terbuka. Lalu ada juga siswa yang masih tetap bandel padahal sudah dikasih peringatan.	
22.	Apa saja hasil dari konseling individu berbasis Islami?	Alhamdulillah setelah saya berikan bimbingan klasikal sama tak konselingi satu satu siswa yang tadinya melakukan kenakalan sekarang sudah tidak mengulanginya lagi.	
23.	Apa fungsi yang dicapai dari konseling individu berbasis Islami?	Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa	Fungsi Konseling Individu Berbasis Islam
24.	Metode apa saja yang diterapkan dalam konseling individu berbasis islami? (konseling direktif/non direktif/eklektif)	Tidak pasti, kadang saya yang lebih banyak tanya ketimbang siswanya apalagi kalau kenakalan pasti saya yang mengintrogasi mereka.	Metode Konseling Individu Berbasis Islam

25.	Apa saja metode keislaman yang dilakukan?	Kalau nilai keislamannya berdoa sebelum dan sesudah proses konseling individu	
26.	Tahapan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan konseling individu berbasis islami?	Tiga tahap yaitu awal, kerja, akhir. Awalan biasanya berdoa terlebih dahulu dan menanyakan kesiapan siswa, lalu selanjutnya menanyakan permasalahan apa dan menentukan solusinya, yang terakhir menyimpulkan untuk apa yang harus dilakukan selanjutnya apakah diberi sanksi atau sekedar peringatan saja	Tahapan Konseling Individu Berbasis Islam



## Transkrip Hasil Wawancara

**Nama Interview : F**

**Status : Pelajar**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Apakah anda pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?	Pernah	Kenakalan Remaja
2.	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Berantem	Kenakalan Remaja
3.	Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?	Apaya, mmm marai mbak	Faktor Kenakalan Remaja
4.	Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan? Ceritakan!	Selalu	Faktor Kenakalan Remaja
	Siapa aja?	Bu Ani, bu Eka trus udah bu	
	Terus gimana? Ceritakan coba!	Lupa bu	
	Ditegur ya? Di dalam kelas?	Iya, disini (di ruang BK)	
5.	Apakah orang tua anda dipanggil sekolah berkenaan dengan permasalahan kenakalan remaja yang anda lakukan? Ceritakan!	Nggak pernah	Faktor Kenakalan Remaja

<b>6.</b>	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Berkelahi	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
	Selain berkelahi ada lagi ndak ?	Merokok bu	
	Merokok di lingkungan sekolah ?	He'em	
<b>7.</b>	Hukuman apa yang dilakukan guru ketika melakukan kenakalan?	Dinasehatin doang	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
	Nggak ada hukuman?	Peringatan	
	Peringatan gimana?	Jangan ulangi	
<b>8.</b>	Apa saja upaya guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa? Apa memberikan bimbingan klasikal di dalam kelas, terus apa menasehati kamu?	Nasehat	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
<b>9.</b>	Perubahan apa yang terjadi setelah mengikuti Bimbingan Klasikal?	Membaik	Tujuan Bimbingan Klasikal
	Lebih baik lagi?	(menganggukan kepala)	
	Tidak mengulangi lagi?	Iya	
<b>10.</b>	Apakah anda menyesali perbuatan kenakalan yang anda lakukan?	Menyesal	Tujuan Bimbingan Klasikal

## Transkrip Hasil Wawancara

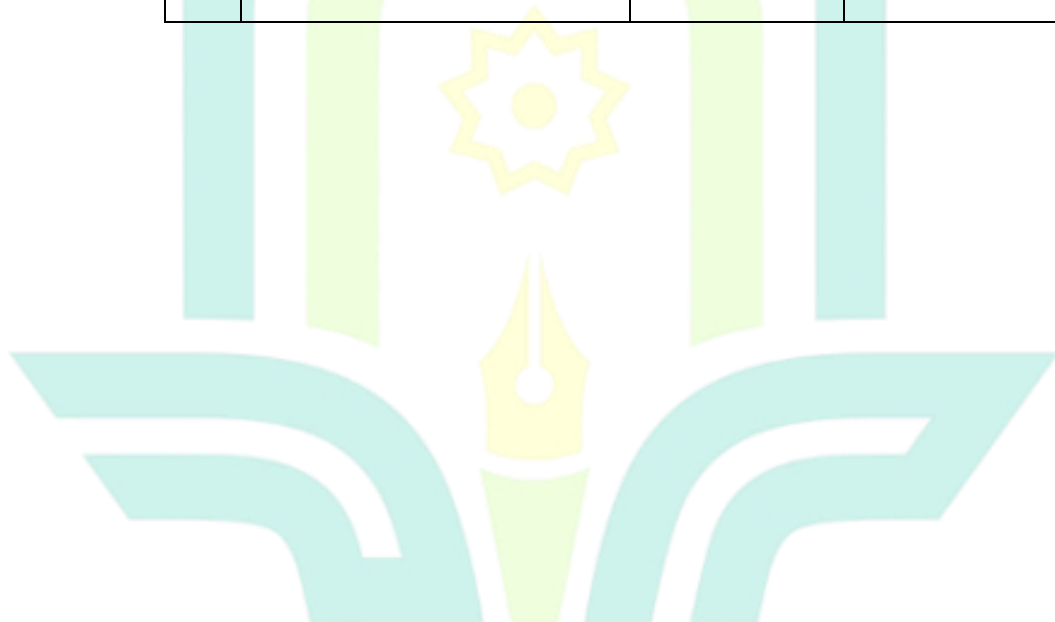
**Nama Interview : G**

**Status : Pelajar**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Apakah anda pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?	Pernah	Kenakalan Remaja
2.	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Membolos bu	Kenakalan Remaja
	Ooh membolos, sama temannya?	Iya sama itu (menunjuk F)	Faktor Kenakalan Remaja
3.	Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?	Hafalan, karena belum hafal	Faktor Kenakalan Remaja
4.	Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan? Ceritakan!	Selalu, lupa bu. Bu tadi itu (bu BK)	Faktor Kenakalan Remaja
5.	Apakah orang tua anda dipanggil sekolah berkenaan dengan permasalahan kenakalan remaja yang anda lakukan? Ceritakan!	Ndak pernah	Faktor Kenakalan Remaja
6.	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Membolos	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

7.	Hukuman apa yang dilakukan guru ketika melakukan kenakalan?	Peringatan	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
	Tapi ndak sampe dihukum? Entah itu lari-lari atau apa?	Enggak	
8.	Apa saja upaya guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa?	Dinasehat, dikasih peringatan	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
9.	Perubahan apa yang terjadi setelah mengikuti Bimbingan Klasikal?	Sadar, kenakalan remaja itu tidak baik	Tujuan Bimbingan Klasikal
10.	Apakah anda menyesali perbuatan kenakalan yang anda lakukan?	Emm.. menyesal karena ikut-ikutan teman	Tujuan Bimbingan Klasikal





## Transkrip Hasil Wawancara

**Nama Interview : R**

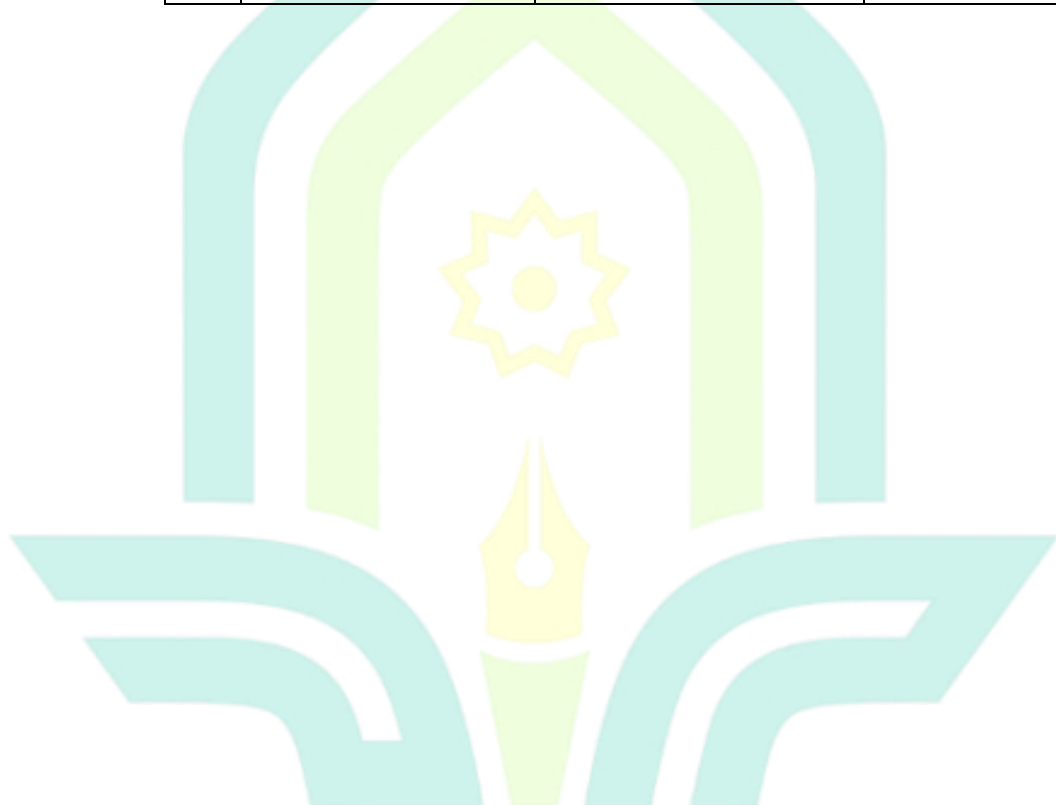
**Status : Pelajar**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Apakah anda pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?	Hal sepelelah, merokok	Kenakalan Remaja
2.	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Membolos	Kenakalan Remaja
3.	Apa yang menyebabkan anda melakukan kenakalan?	Ikut teman	Faktor Kenakalan Remaja
	Masih dilingkungan sekolah?	Di luar sekolah	
4.	Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan? Ceritakan!	Iya, jangan diulangi lagi	Faktor Kenakalan Remaja
	Guru siapa saja yang menasehati?	Bu BK, hmm sama bu Eka (kepala sekolah)	
5.	Apakah orang tua anda dipanggil sekolah berkenaan	Pernah, gara-gara merokok itu bu	Faktor Kenakalan Remaja

	dengan permasalahan kenakalan remaja yang anda lakukan? Ceritakan!		
	Coba ceritakan gimana! Kok bisa ketahuan merokok?	Awalnya saya sama temen saya mau beli kuota disitu, terus naik motor kan temen saya yang nyetirannya banter bu. Banterlah saya posisinya memegang rokok.	
	Terus kok bisa ketahuan guru?	Ana sing wadul (ada yang bilang)	
6.	Kenakalan apa yang anda lakukan sehingga dipanggil guru?	Ketahuan merokok	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
7.	Hukuman apa yang dilakukan guru ketika melakukan kenakalan?	Disuruh berdiri didepan tiang bendera	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
	Berapa lama itu?	Jam ketiga sampai selesai sampai pulang	
	Sendirian apa sama temennya?	Sama temen	
8.	Apa saja upaya guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa?	Iya dinasehatin dulu terus dihukum.	Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja
9.	Perubahan apa yang terjadi setelah mengikuti Bimbingan Klasikal?	Iya ada	Tujuan Bimbingan Klasikal

	Gimana? Apa semakin membaik? Apa ga mau mengulanginya lagi gitu?	Tadinya iya tapi gurunya gitu	
10.	Apakah anda menyesali perbuatan kenakalan yang anda lakukan?	Menyesal	Tujuan Bimbingan Klasikal
	Ndak mau mengulanginya lagi?	(menganggukkan kepala), sadar.	



### *Lampiran 3*

## **Hasil Observasi Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Islam**

Hari, tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023

Tempat : Kelas

Sebelum dilaksanakannya bimbingan klasikal berbasis Islam, semua siswa-siswi berdoa terlebih dahulu dan membaca Asmaul Husna. Kemudian setelah itu bimbingan klasikal berbasis Islam dilakukan mulai jam 09:15 sampai dengan 10:00 WIB di dalam kelas, dengan diikuti sebanyak 15 siswa. Bimbingan klasikal berbasis Islam disampaikan oleh Ibu Ristiyani Dwi Jayanti, S.Pd. selaku guru BK SMP Islam Comal dengan materi Kenakalan Remaja. Bimbingan klasikal berbasis Islam ini disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat proses bimbingan klasikal berbasis Islam dilakukan, siswa-siswi terlihat ada sebagian yang memperhatikan guru ketika sedang diterangkannya materi tersebut. Ada pula siswa yang tidak memperhatikan, dan sibuk menggambar. Namun kondisi kelas terlihat cukup aktif, ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru. Pada saat guru menerangkan juga berinteraksi dengan baik pada semua siswa di dalam kelas, menunjuk dan menanyakan kepada beberapa siswa apakah sudah paham atau belum, dan apakah ada yang ingin ditanyakan atau tidak.

Lampiran 4

Dokumentasi



Gambar 1 dan 2. Halaman depan SMP Islam Comal





Gambar 3 dan 4. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja SMP Islam Comal



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Ristiyani Dwi Jayanti, S.Pd. selaku Guru BK SMP Islam Comal



Gambar 6. Wawancara dengan G



Gambar 7. Wawancara dengan F



Gambar 8. Wawancara dengan R

**Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Islam Comal**



**Kamu Nanya SMP Yang berbasis IT dan Islami dimana? Ke SMP ISLAM COMAL Saja**

**TUNGGU APALAGI ?**

- Bebas Zonasi
- Dekat dengan Pondok Pesantren
- Pasti di Terima
- Fasilitas Lengkap
- Ada mapel Ciri Khusus (Bahasa Arab, Ke-Nuan, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam).
- Tahfidz Juz 30
- Lulus Sudah Pasti di Terima di **SMK ISLAM NUSANTARA COMAL DAN SMK NUSANTARA COMAL**

 [smpislamcomal](https://www.instagram.com/smpislamcomal)

**INFO PPDB:**  
 1. Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I (085742874559)  
 2. Retno Budi Astuti, S.Pd (089642780732)




**SMP ISLAM COMAL**

**PPDB PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

**TAHUN AJARAN 2023/2024**

**FASILITAS**

- Fasilitas Olahraga Yang Memadai
- Ruang Belajar Representatif
- Lab Komputer
- Lab IPA
- Ruang UKS
- Perpustakaan
- Musholah

**EKSTRA KULIKULER**

1. PRAMUKA
2. REBANA
3. TARI
4. OLAHRAGA
5. PENCAKSIKILAT
6. KOMPUTER

**KEUNGGULAN**

- Dekat dengan Pondok Pesantren
- Suasana Belajar yang Islami
- Program Tahfidz Juz 30
- Terakreditasi A

Komak Ksanti  
 1. Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I (085742874559)  
 2. Retno Budi Astuti, S.Pd (089642780732)



**YKPI AL-IKHLAS COMAL**

**PPDB PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

**TAHUN AJARAN 2023/2024**

**PROGRAM PEMBIASAAN**

1. Sholat Dhuha & Sholat Dzuhur Berjamaah
2. Pembacaan Asmaul Husna & Nariyah
3. Istighosah
4. Tahill
5. Budaya 3S (Salam, Senyum, Sapa)

**WAKTU PENDAFTARAN**

Gelombang 1  
 Bulan Februari - April 2023  
 Gelombang 2  
 Bulan Mei - Juli 2023

**GRATIS Biaya Pendaftaran BEBAS Uang Gedung Free Seragam Batik Free Kaos Olahraga**







Lampiran 6

Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Islam Comal

PPDB SISCO 23-24

PENERIMAAN PESERTA  
DIDIK BARU  
SMP ISLAM COMAL  
TAHUN AJARAN 2023/2024



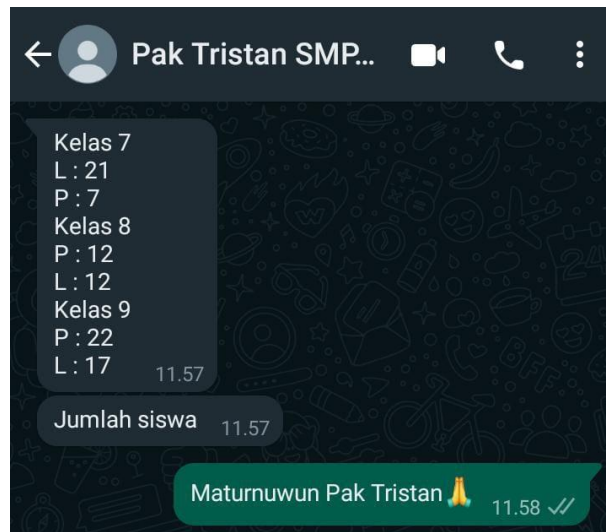
TERAKREDITASI "A"

YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PENDIDIKAN ISLAM AL - IKHLAS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP ISLAM COMAL

Alamat : Jl. Raya Sidorejo Comal. Phone  
:(0285)577339

A. PROFIL SEKOLAH  
1. SEJARAH SMP ISLAM COMAL  
Latar Belakang

## Jumlah Siswa SMP Islam Comal



## Daftar Inventaris SMP Islam Comal

**DAFTAR IN...P 2022-2023**

**DAFTAR INVENTARIS RUANG KEPALA SEKOLAH  
SMP ISLAM COMAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Meja	1	Baik	
2	Kursi	1	Rusak	
3	Kipas angin	2	Baik	
4	Lemari	2	Baik	
5	Meja tamu	1	Baik	
6	Kursi tamu	3	Kurang Baik	
7	Tempat sampah	1	Baik	
8	Poster presiden	1	Baik	
9	Poster Wapres	1	Baik	
10	Poster Burung Garuda	1	Baik	
11	Papan Program KS	3	Baik	
12	Profil SMP	1	Baik	
13	Jadwal Kegiatan KS	1	Baik	
14	Kalender	1	Baik	
15	Lemari Piala-piala	1	Baik	
16	Jam dinding	1	Baik	
17	Tempat tisu	1	Baik	
18	Karpet	2	Baik	

Mengetahui,  
Kepala SMP Islam Comal



Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I

ka. Sarpras



Kuswiharjo, S.Pd

**DAFTAR INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA RUANG GURU  
SMP ISLAM COMAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama Barang	Kode Barang	Jumlah	Kondisi Barang		Keterangan
				Baik	Rusak	
1	Meja Guru		17	Baik		
2	Kursi Guru		27	Baik		

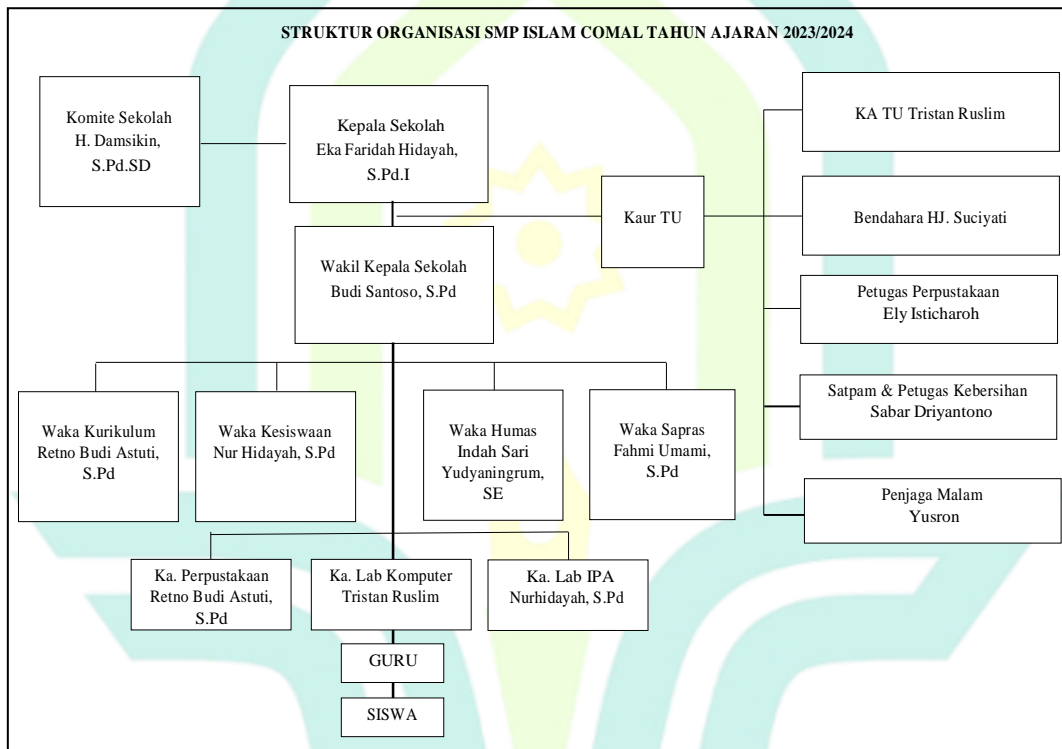
# Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Comal

## Data Guru dan Karyawan 2023-2024

Sheet1      Sheet2      Sheet3      ...

BIODATA GURU DAN KARYAWAN							
SMP ISLAM COMAL							
TAHUN PELAJARAN 2023-2024							
NO	NAMA	TEMUWAL DAN TANGGAL LAHIR	LIP	ALAMAT	PENDIDIKAN/JURUSAN TH	LAJAZAH	STATUS
1	Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I	Pmt. 24 Agustus 1983	P	Desa Sikayu Rt.02/Rw.02 Comal Pemalang	S1	PM	2007
2	Budi Santoso, S.Pd	Sukoharjo, 09 September 1975	L	Desa Sidorejo Rt. 03/Rw.04	S1	B. Inggris	
3	Fahmi Umami, S.Pd.I	Pmt. 16 Juni 1979	L	Desa Sidorejo Rt. 03/Rw.04	S1	PM	
4	Indah Sari Y., S.Pd	Pmt. 11 Juli 1982	P	Desa Sikayu Rt.02/Rw.01 Comal Pemalang	S1	Ekonomi	
5	Nurhidayah, S.Pd	Pmt. 20 Oktober 1986	P	Desa Purwoharjo Rt.02/Rw.05 Comal	S1	Fisika	
6	Suratman, S.Pd	Sukoharjo, 19 Februari 1972	P	Desa Lonan Rt.06/Rw.02 Ampelgading	S1	Seni Rupa	
7	Siti Robatul A., S.Pd.I	Pmt. 28 Juli 1987	P	Desa Widosaran Rt.40/Rw.06 Petarukan	S1	Asa Islam	
8	Daruni, S.Pd	Pmt. 04 Desember 1987	P	Bayangan Rt.02/Rw.06 Purwoharjo Comal	S1	Biologi	
9	Mamunah Rizqanah, S.Pd	Pmt. 26 Maret 1986	P	Desa Pesucen Rt.06/Rw.04 Petarukan Pmt	S1	Matematika	
10	Ria Desri, S.Pd	Pmt. 2 Desember 1989	P	Desa Wonorejo Rt.04/Rw.04 Ampelgading	S1	Biologi	2012
11	Retno Budi Astuti, S.Pd	Pmt. 18 Mei 1991	P	Desa Sidorejo Rt.02/Rw.03 Comal	S1	B. Indonesia	
12	Sofyan Masruki, S.Pd.I	Pmt. 19 September 1984	L	Desa Sidorejo Rt.01/Rw.03 Comal			
13	Istiani Dwi Jayanti, S.Pd	Pmt. 16 Agustus 1993	P	Desa Gantung Rt.06/Rw.02 Comal			
14	Kuswihario, S.Pd	Pmt. 09 Juli 1987	L	Desa Gantu Rt.03/Rw.04	S1	B. Jawa	2010
15							
16	H. Subiyati	Pmt. 02 Maret 1971	P	Desa Wonorejo Rt.03/Rw.07 Sragu Pmt	SMK	I Boga	
17	Ely Isticharoh	Pmt. 11 Januari 1971	P	Desa Babakan Rt.06/Rw.05 Comal P.M.	SMA	IPS	
18	Sabar Driyantono	Pmt. 14 Juli 1988	L	Desa Pesucen Rt.03/Rw.02 Petarukan P.M.	SMA	IPS	
19	Ghufron	Pmt. 01 Juli 1975	L	Desa Sidorejo Rt.05/Rw.04 Comal	SD		
20	Tristan Ruslim	Jkt. 29 Juni 2002	L	Desa Ampelgading Rt.05/Rw.01 Ampelgading	SMK	TKJ	

## Struktur Organisasi SMP Islam Comal



**Rencana Pelaksanaan Layanan**

**SMP Islam Comal**

---

RENCANA PROGRAM LAYANAN BK (KLASIKAL, KELAS BESAR/LINTAS  
KELAS, KELOMPOK, DAN INDIVIDU)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING (RPL BK)**

- BIMBINGAN KLASIKAL
- BIMBINGAN KLASIKAL KELAS BESAR/LINTAS  
KELAS
- BIMBINGAN/KONSELING KELOMPOK
- KONSELING INDIVIDU

**SEMESTER  
GANJIL - GENAP**

---

**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP ISLAM COMAL**

Alamat : JL. Raya Sidorejo-Comal, Kec. Comal 52363 Pemalang Tlp. 0285-577339

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kenakalan Remaja
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kenakalan remaja</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami jenis-jenis dan sebab kenakalan remaja</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kenakalan remaja</li> <li>2. Jenis-jenis dan sebab kenakalan remaja</li> <li>3. Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja</li> </ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</li> <li>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Kenakalan remaja dan cara menghindarinya
M	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Awal /Pedahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan Tujuan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li> <li>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol> </li> <li>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol> </li> <li>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <p>Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan</p> </li> <li>d. Tahap peralihan (Transisi) <p>Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti</p> </li> </ol> </li> <li>2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video)</li> <li>2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat</li> <li>3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</li> <li>4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat</li> <li>3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok)</li> <li>4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok)</li> <li>5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas</li> <li>6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik</li> <li>7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Eka Farida Hidayah, S.Pd. I

Comal, 18 Juli 2023

Guru BK/ Konselor



Ristiyani Dwi Jayanti, S.Pd.



## MATERI

### KENAKALAN REMAJA

#### Pengertian Kenakalan Remaja

Dalam bahasa Inggris, istilah kenakalan remaja disebut juga *juvenile delinquency*. Kenakalan remaja adalah perbuatan anak remaja (usia belasan) yang melanggar nilai dan norma sosial serta mengganggu ketertiban umum. Perilaku ini dapat menimbulkan kerugian bagi diri pelaku sendiri dan masyarakat.

Pada umumnya, kenakalan remaja ditandai oleh dua karakteristik, yaitu adanya keinginan untuk melawan dan adanya sikap apatis (acuh atau cuek) yang disebabkan rasa kecewa terhadap suatu kondisi yang terjadi di dalam masyarakat.

Orang tua dan pihak berwenang wajib mengontrol perkembangan perilaku remaja karena mereka lebih terbuka dan mudah menerima perubahan (bersifat permissive). Pengawasan dapat dilakukan dengan menanamkan nilai dan norma yang sesuai, demikian dikutip dari buku *Sosiologi SMP/MTs Kls IX (KTSP)* oleh Mulat Wigati Abdullah.

#### Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja

Dikutip dari buku *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII* oleh Tim Budi Pekerti, kenakalan remaja digolongkan dalam dua kelompok besar, yakni:

##### 1. Kenakalan yang Tidak Melanggar Hukum

Penyelesaian terhadap kenakalan ini tidak bisa dilakukan sesuai undang-undang, karena tidak diatur di dalam kita undang-undang. Beberapa contoh kenakalan remaja yang tidak melanggar hukum, di antaranya:

- Melakukan tindakan-tindakan indisipliner (melanggar disiplin), di sekolah, di rumah, dan tempat-tempat umum. Misalnya, pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah
- Kabur, meninggalkan rumah tanpa izin orang tua
- Keluyuran, pergi sendiri atau berkelompok tanpa tujuan dan kerap kali menimbulkan perbuatan iseng yang negatif
- Berpesta semalaman suntuk tanpa pengawasan, sehingga terjerumus ke dalam tindakan-tindakan yang kurang bertanggung jawab (amoral dan sosial)
- Membaca buku-buku cabul dan kebiasaan mempergunakan bahasa yang tidak sopan
- Melacurkan diri demi mendapatkan uang atau karena tujuan lainnya
- Berpakaian tidak pantas
- Minum minuman keras

##### 2. Kenakalan yang Melanggar Hukum

Kenakalan yang melanggar hukum bisa disebut juga sebagai kejahatan. Kenakalan remaja semacam ini seyogyanya dilakukan sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku, sama dengan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan orang dewasa. Berikut beberapa

## Pengamoyaan

### Penentuan dan penjaminan

- Perjudian dan segala bentuk permainan yang menggunakan uang taruhan
- Mengebut di jalan raya, seperti mengendarai mobil atau sepeda motor di tengah-tengah ketamaian kota dengan kecepatan diatas maksimal
- Memiliki atau membawa benda-benda yang membahayakan orang lain, sehingga mudah terangsang untuk menggunakannya. Misalnya, pisan, pistol, dan lain sebagainya.

### Saran Penanggulangan Kenakalan Remaja

Penanggulangan kenakalan remaja membutuhkan kerjasama dari semua pihak, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah serta remaja itu sendiri. Berikut saran upaya penanggulangan kenakalan remaja, seperti dikutip di buku Komunikasi oleh Zurriyatun Thoyibah, yaitu:

#### 1. Tindakan Preventif/Pencegahan

- a. Mempersiapkan mental anak memasuki memasuki masa remaja. Anak diperkenalkan pada pertumbuhan fisik dan jiwanya sendiri. Dengan demikian, anak tidak bingung menyaksikan perubahan yang terjadi di dalam dirinya.
- b. Menanamkan pendidikan mental melalui pengajaran agama, budi pekerti, etiket, dan memberi teladan.
- c. Remaja harus pandai memilih teman dalam bergaul. Hindari menjalin pergaulan dengan teman-teman yang dirasa bisa membawa dampak buruk.
- d. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang dengan kegiatan positif, yang dapat mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakat. Misalnya, bergabung dalam kegiatan olahraga, teater, dsb.
- e. Memberikan pendidikan seks, sehingga tidak terjadi penyelewengan yang melanggar susila.
- f. Bagi keluarga, harus berusaha untuk membina dan meningkatkan kualitas hubungan anggota keluarga melalui komunikasi efektif, sehingga kasih sayang, perhatian, dan proses penyampaian nilai dan norma dapat terlaksana dengan baik.
- g. Setiap sekolah, memiliki klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk memperbaiki tingkah laku remaja, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan kualitas guru, mengembangkan metode dan strategi mengajar terutama terkait dengan pendidikan moral dan budi pekerti, sehingga membuat siswa merasa nyaman untuk belajar dan materi yang disampaikan secara maksimal

#### 2. Tindakan Represif



Lampiran 9

Catatan Laporan Pelanggaran Siswa  
SMP Islam Comal

NO	TARIKH	NAMA SISWA	KG	REKAPOR	ALAMAT	MAS. ALAM	PENY. OLESAHAN
		1. Adnan Saiful Bassi	9		Kertoben	- Tertambat dan bangunya kesampingan	Ai katebeli dan tidak
		2. Farhan	7		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	Ai ulang kesampingan
		3. M. Abdoyakur	7		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		4. Bagus Aditya	7		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		5. M. Hanafi	8		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
10.	Rabu, 29 Januari 2023	1. M. Hanafi Ati	8		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
11.	Kamis, 26 Januari 2023	1. Bagus Aditya	7		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
12.	Rabu, 1 Februari 2023	1. Hanafi	8		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
13.	Kamis, 2 Februari 2023	1. Adnan Saiful Bassi	9		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		2. M. Bodine	7		Pemanginan	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
14.	Rabu, 8 Februari 2023	1. M. Husein Pratama	7		Arjosari	- Tertambat karena bertitiga pecar	
15.	Rabu, 8 Februari 2023	1. Absallillah	9		Sidoarjo	- Melakukan tindakan yg telah diperingatkan sebelumnya	
		2. Farel	9		Sidoarjo	- Melakukan tindakan yg telah diperingatkan sebelumnya	
		3. Lusy Nurizka Hidayat	9		Prambaj	- Melakukan tindakan yg telah diperingatkan sebelumnya	
16.	Rabu, 14 Februari 2023	1. Adnan Saiful Bassi	9		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		2. Anas S	8		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		3. Hanafi Ati A	8		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		4. Ati Yopi	8		Sidoarjo	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		5. M. Hanafi Ati	8		Kedawung	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		6. M. Hanafi	7		Pati Asri	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		7. Wadlona	9		Pemanginan	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
17.	Senin, 20 Februari 2023	1. M. Bodine	7		Pemanginan	- Tertambat dan bangunya kesampingan	
		2. Sultan Ridlo	8		Profikan	- Tertambat dan tidak seragam	
		3. Faiz Husein Akbar	8		Pemanginan	- Tertambat dan tidak seragam	
		4. Bonatun Daryzah	7		Kedawung	- Tertambat dan tidak seragam	
		5. Anas Patis	7		Sidoarjo	- Tertambat dan tidak seragam	
18.	Rabu, 22 Februari 2023	1. Hanafi Ati	9		Pemanginan	- Tertambat dan tidak seragam	
		2. Wadlona	9		Kedawung	- Tertambat	
19.	Senin, 23 Februari 2023	1. Afinda	7		Kedawung	- Tertambat	
		2. Hesa	7		Sidoarjo	- Tertambat	
		3. Hanafi Ati	8		Kedawung	- Tertambat	
		4. Adora	7		Sidoarjo	- Tertambat karena bangunya kesampingan	
20.	Jelasa, 6 Juni 2023	1. Bagus	7		Sidoarjo	- Tertambat karena Pantai seragam lepas	
		2. Luthang	8				



*Lampiran 10*

**Surat Kesediaan Narasumber**

**SURAT KESEDIAAN**

**MENJADI NARASUMBER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) : R

Usia : 14 tahun

Status : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber dalam penelitian:

Judul : Bimbingan Klasikal Berbasis Islam dalam Mengatasi Kenakalan  
Remaja di SMP Islam Comal

Peneliti : Erni Setianingsih

Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Narasumber

  
R  
.....

**SURAT KESEDIAAN**  
**MENJADI NARASUMBER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) : G

Usia : 14 tahun

Status : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber dalam penelitian:

Judul : Bimbingan Klasikal Berbasis Islam dalam Mengatasi Kenakalan  
Remaja di SMP Islam Comal


Peneliti : Erni Setianingsih

Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Narasumber

  
.....  
G

**SURAT KESEDIAAN**  
**MENJADI NARASUMBER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) : F

Usia : 15 tahun

Status : Pelajar

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber dalam penelitian:

Judul : Bimbingan Klasikal Berbasis Islam dalam Mengatasi Kenakalan  
Remaja di SMP Islam Comal

Peneliti : Erni Setianingsih

Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber penelitian tanpa  
adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Narasumber



.....F.....

Lampiran 11

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 17 Januari 2023	Observasi awal
2.	Kamis, 19 Januari 2023	Wawancara guru BK Ibu Ristiani Dwi Jayanti, S.Pd.
3.	Jumat, 27 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumentasi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024</li><li>2. Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024</li></ol>
4.	Rabu, 26 Juli 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	Sabtu, 5 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal</li><li>2. Wawancara guru BK Ibu Ristiani Dwi Jayanti, S.Pd.</li><li>3. Wawancara 3 siswa yang pernah melakukan kenakalan remaja.</li><li>4. Struktur Organisasi SMP Islam Comal</li><li>5. Daftar Inventaris SMP Islam Comal</li><li>6. Data Jumlah Siswa SMP Islam Comal</li><li>7. Dokumentasi</li><li>8. Foto</li><li>9. RPL</li><li>10. Data Kenakalan Siswa SMP Islam Comal</li></ol>
6.	Senin, 7 Agustus 2023	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
7.	Rabu, 9 Agustus 2023	Data Guru dan Karyawan



YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PENDIDIKAN ISLAM ( YKPI ) "AL-IKLAS" COMAL  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP ISLAM COMAL**

STATUS : TERAKREDITASI " A "

NDS : C.110420002

NSS : 202032712030

NPSN:20324181

**SURAT KETERANGAN**

No: 008/I.03.34.207/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Islam Comal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erni Setianingsih  
NIM : 3519068  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah  
Institusi : UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Islam Comal tentang **"Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMP Islam Comal"** pada tanggal 17 Januari 2023 s/d 5 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 7 Agustus 2023  
Kepala SMP Islam Comal  
  
Eka Faridah Hidayah, S.Pd.I

Alamat : Jalan Raya Sidorejo Comal Telp ( 0285 ) 577339 Kode Pos 52363

Email : [smpislamcomal@gmail.com](mailto:smpislamcomal@gmail.com)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Erni Setianingsih  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Maret 2001  
Alamat : Desa Banglarangan, RT/RW 05/02,  
Kecamatan Ampelgading,  
Kabupaten Pemalang  
Email : [Ernisetianingsih1731@gmail.com](mailto:Ernisetianingsih1731@gmail.com)  
Instagram : Nayse\_\_\_\_\_

### **Riwayat Pendidikan**

TK Islam Asyifa Bekasi : Lulus tahun 2007  
SD Negeri 02 Banglarangan : Lulus tahun 2013  
SMP Negeri 1 Ampelgading : Lulus tahun 2016  
SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan : Lulus tahun 2019  
UIN K. H. Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2019

### **Pengalaman Organisasi:**

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah  
tahun 2022-2023

### **Data Orang Tua**

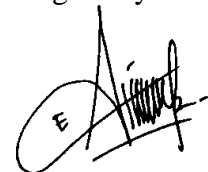
#### ***Ayah Kandung***

Nama Lengkap : Muhazirin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Banglarangan, RT/RW 05/02,  
Kecamatan Ampelgading,  
Kabupaten Pemalang

#### ***Ibu Kandung***

Nama Lengkap : Widiastuti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Banglarangan, RT/RW 05/02,  
Kecamatan Ampelgading,  
Kabupaten Pemalang

Pekalongan, 23 Agustus 2023  
Yang Menyatakan,



**Erni Setianingsih**  
NIM. 3519068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ERNI SETIANINGSIH  
NIM : 3519068  
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
Email : [Ernisetianingsih1731@gmail.com](mailto:Ernisetianingsih1731@gmail.com)  
No. Hp : 0857-8024-7495

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAMI  
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
DI SMP ISLAM COMAL**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 November 2023

**ERNI SETIANINGSIH**  
NIM. 3519068